

**REKONSTRUKSI CERITA RAKYAT BERAU “KEPALA TUA”
BERDASARKAN PERSPEKTIF ALAM PIKIR SEBAGAI APRESIASI
SASTRA BAHAN AJAR KELAS X SMA**

Oleh

Fine Nihaya Relita

NIM 85030066

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi cerita rakyat Berau “Kepala Tua” berdasarkan perspektif alam pikir serta memanfaatkan hasil rekonstruksi dan perspektif tersebut menjadi apresiasi sastra bahan ajar peserta didik kelas X SMA semester ganjil. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengumpulkan data secara sistematis, mengurutkannya sesuai kategori tertentu, mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari wawancara atau percakapan biasa, observasi dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian menggunakan langkah-langkah yang telah ditentukan, yaitu perspektif alam pikir: (1) Mengganti kain penutup “Kepala Tua”, (2) Pemotongan ayam, (3) Perayaan tahunan, (4) Pemberian Nama “Kepala Tua”, dan (5) Meminta izin sebelum merantau. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa konsep pemikiran menurut Suryadipura yang dipengaruhi oleh nafsu-nafsu, yaitu nafsu suci dan nafsu birahi. Nafsu suci ialah nafsu yang mengajak untuk memelihara sopan santun dan kebajikan oleh kekuasaan akal. Nafsu birahi ialah pikiran yang didasarkan pada akal dalam bentuk desakan untuk melakukan hubungan birahi yang sesuai zaman, adat istiadat setempat, watak, kesenangan dan keinginan diri sendiri. Rekonstruksi cerita rakyat Berau “Kepala Tua” berdasarkan perspektif alam pikir dapat dijadikan sebagai apresiasi sastra bahan ajar karena kisahnya sesuai dengan keadaan sosial masyarakat sehingga memudahkan peserta didik untuk menentukan dan mengembangkan cerita pada cerita rakyat.

Kata kunci : Apresiasi sastra, bahan ajar, cerita rakyat Berau “Kepala Tua”, perspektif alam pikir, rekonstruksi